

**PENGELOLAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DI TAMAN KANAK-KANAK IMAN ISTIQOMAH SALATIGA**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Kepada Program Studi Magister Manajemen Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Magister Manajemen Pendidikan



Oleh :

SARWO SUKONO

Q 100 130 039

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015

NASKAH PUBLIKASI

**PENGELOLAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DI TAMAN KANAK-KANAK IMAN ISTIQOMAH SALATIGA**

Oleh
Sarwo Sukono
Q.100130039

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I



Prof. Dr. Sutarna, M.Pd

Pembimbing II



Dr. Samino, MLM

**SEKOLAH PASCASARJANA MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015

PENGELOLAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK-KANAK IMAN ISTIQOMAH

oleh : Sarwo Sukono, Sutama, Samino
UMS Surakarta
sarwosukono@yahoo.co.id

abstract

The purpose of this research is describing (1) planning strategy learning education in ECD Iman Istiqomah Salatiga, (2) characteristic teaching education in ECD Iman Istiqomah Salatiga, (3) form of evaluation learning education in ECD Iman Istiqomah Salatiga. This research is conducted qualitatively with ethnography approach, and there are three techniques to collect the data, they are: deep interview, observation, documentation . The data analysis is conducted in four steps, data collection, data reduction, data presentation and, data verification. The writer uses triangulation of sources technique and member check to test the data validity. The research concludes (1) planning strategy learning education in ECD Iman Istiqomah Salatiga has already been in accordance with reference of the lesson of play group. (2) The characteristic of interactive teaching education in ECD Iman Istiqomah Salatiga is divided into eight centers, and in the learning process refers to the principles of learning by playing. (3) The form of evaluation learning education in ECD Iman Istiqomah Salatiga already to learning early childhood. Learning evaluations activities done in ECD Iman Istiqomah Salatiga consists of three events, namely observation, anecdotes notes and portfolio.

Keywords : *early childhood, learning, managemen*

abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) strategi perencanaan pembelajaran (2) karakteristik pelaksanaan pembelajaran, (3) evaluasi pembelajaran pendidikan di PAUD TK Iman Istiqomah Salatiga. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. dan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, pencatatan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan beberapa tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Pengujian keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi sumber dan *membercheck*. Hasil dari penelitian menyimpulkan (1) strategi perencanaan pembelajaran pendidikan di PAUD TK Iman Istiqomah Salatiga sudah sesuai dengan pembelajaran pada kelompok bermain. (2) pelaksanaan pembelajaran pendidikan di PAUD TK Iman Istiqomah Salatiga terbagi menjadi beberapa sentra dan dalam proses pembelajarannya mengacu pada prinsip

belajar sambil bermain, (3) Bentuk evaluasi pembelajaran PAUD di TK Iman Istiqomah Salatiga sudah mengacu pada pembelajaran Taman Kanak-kanak. Kegiatan evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan terdiri dari tiga kegiatan, yaitu melalui pengamatan, catatan anekdot dan portofolio.

Kata kunci : *paud, pengelolaan, pembelajaran*

Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini taman kanak-kanak merupakan pendidikan yang sangat dasar tingkatannya, tetapi boleh jadi memiliki makna yang paling tinggi dari satuan-satuan pendidikan lainnya, sehingga Pendidikan anak usia dini akan melandasi pendidikan dasar. Bahwa keberhasilan seseorang dalam menempuh pendidikan dasar, menengah, dan tinggi sangat ditentukan oleh apa yang diperoleh dan dialaminya di Pendidikan anak usia dini. Sehubungan dengan itu, Pendidikan Anak Usia Dini harus dikelola secara profesional dan standar, agar dapat mempersiapkan generasi bangsa yang berkualitas. PAUD harus dilaksanakan secara berkelanjutan dan tak pernah berakhir (*never ending proses*), untuk menyiapkan generasi bangsa yang sesuai dengan sosok manusia masa depan, berakar pada filosofi dan nilai kultural religius bangsa Indonesia (Mulyasa, 2012: iv)

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 maka PAUD menjadi bagian dari sistem pendidikan di Indonesia yang integral dan sistemik. PAUD diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar. Serta Permendiknas No 58 tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, bahwa Pendidikan Anak Usia Dini dapat diselenggarakan melalui pendidikan formal, non formal, atau informal. Pendidikan Anak Usia Dini pada pendidikan formal berbentuk taman Kanak-kanak (TK), Raudatul Athfal (RA), atau yang sederajat. Pendidikan Anak Usia Dini pada pendidikan non formal berbentuk Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA) atau yang sederajat. Pendidikan Anak Usia Dini pada pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga dan yang diselenggarakan oleh lingkungan masyarakat.

Pendidikan Anak Usia Dini Taman Kanak-kanak menjadi sangat penting mengingat potensi kecerdasan dan dasar-dasar perilaku seseorang terbentuk pada rentang usia ini. Pentingnya masa ini sehingga usia dini sering disebut sebagai *The Golden Age* (usia emas). Dari berbagai hasil penelitian menyimpulkan bahwa perkembangan yang diperoleh pada usia dini sangat mempengaruhi perkembangan anak pada tahap berikutnya dan meningkatkan produktifitas kerja dimasa yang akan datang.

Konsep belajar yang dipakai di PAUD Taman-Kanak-Kanak Iman Istiqomah menggunakan metode *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) difokuskan agar guru sebagai pendidik menghadirkan dunia nyata di dalam kelas dan mendorong anak didik membuat hubungan antara pengetahuan, pengalaman, dan penerapan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Sehingga otak anak dirangsang untuk terus berfikir secara aktif dalam menggali pengalamannya sendiri bukan sekedar mencontoh dan menghafal saja seperti pengenalan agama di sentra Iman dan taqwa di PAUD Taman-Kanak-Kanak Iman Istiqomah Salatiga.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendiskripsikan : perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran PAUD di Taman Kanak-kanak Iman Istiqomah Salatiga supaya pembelajaran menjadi efektif dan efisien.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif di PAUD Taman Kanak-kanak Iman Istiqomah Salatiga, menurut Musfiqon (2012 : 70) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif lebih bersifat memberikan deskripsi dan kategorisasi berdasarkan kondisi kancah penelitian, bisa berupa kalimat, pertanyaan, dokumen, serta data lain yang bersifat kualitatif untuk dianalisis secara kualitatif. Sedangkan yang dijadikan *key informan* adalah kepala sekolah, guru dan orang tua siswa. Metode pengumpulan data menggunakan teknik pengamatan langsung ke lapangan,

wawancara terstruktur dimana peneliti menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang akan diajukan dengan tujuan untuk mencari jawaban terhadap hipotesis, dokumentasi untuk mendapatkan data yang bersifat dokumenter seperti, visi dan misi, profil, struktur organisasi, serta pengelolaan pembelajaran. Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif, terdiri dari komponen : reduksi data, display data, dan verifikasi data. Untuk interpretasi data dilakukan dengan menggunakan uji Kredibilitas yang dilakukan antara lain dengan : perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative dan *membercheck*

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perencanaan proses pembelajaran PAUD di Taman Kanak-kanak Iman Istiqomah Salatiga penyelenggaraan pembelajaran meliputi penyusunan rencana kegiatan yang akan dilakukan selama satu tahun. kegiatan tersebut berkaitan dengan menetapkan tahap perkembangan, indikator kemampuan, menetapkan konsep pengetahuan yang akan dikenalkan, menetapkan tema, menyusun rencana kegiatan pembelajaran, menyiapkan alat dan bahan. Penelitian yang dilakukan oleh Dunn, Doolan (2009), hasil penelitian menyatakan bahwa gaya pembelajaran dapat mempengaruhi *outcomes*. Maka dapat dimaknai bahwa penyusunan perencanaan selain menetapkan tahap perkembangan, indikator, konsep pengetahuan, tema, menyusun rencana kegiatan serta alat dan bahan maka gaya pembelajaran dapat mempengaruhi *outcome*.

Penyelenggaraan pembelajaran meliputi penyusunan rencana kegiatan yang berkaitan dengan rencana pembelajaran yang disusun dengan cara menetapkan tahap perkembangan sesuai tujuan, menetapkan indikator perkembangan yang akan dicapai, menetapkan konsep dan isi kurikulum yang akan dikenalkan, menentukan tema kegiatan, menentukan alat dan bahan dan menyusun RKP (Rencana Kegiatan Pembelajaran), pengelolaan proses

pembelajaran serta penilaian dan pelaporan. Hae Kyoung Kim, (2011) dalam penelitiannya tentang penentuan jenis pengajaran anak usia dini yang tepat (pembelajaran berpusat guru dan pembelajaran berpusat siswa) Oleh karena itu dapat dimaknai bahwa pelaksanaan pembelajaran di PAUD Taman Kanak –kanak akan berhasil berpusat pada siswa.

Pengelolaan pembelajaran yang dilakukan PAUD di Taman Kanak-kanak Iman Istiqomah diawali dengan penyusunan program, penyusunan kalender pendidikan, perencanaan kegiatan belajar mengajar, pengaturan pelaksanaan, program kegiatan belajar mengajar, pengaturan kegiatan bermain, pengaturan kegiatan evaluasi, pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan. Crouch, Mashburn, Downer dan Pianta (2008) dalam penelitiannya tentang pedoman standar pendidikan pada anak usia dini. Dapat dimaknai pengelolaan dalam perencanaan disesuaikan dengan pedoman standar PAUD.

Perencanaan pembelajaran di PAUD TK Iman Istiqomah Salatiga berikutnya adalah menyiapkan alat dan bahan. Alat dan bahan yang dimaksud adalah semua sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Sarana dan prasarana yang harus dimiliki oleh sekolah antara lain sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh siswa PAUD antara lain mainan luar (*outdoor*) yang berupa ayunan, perosotan, jungkitan, kursi putar dan juga mainan yang berada di dalam ruangan (*indoor*) terdiri dari unit balok, unit lego (set), boneka, papan jahit, puzzle, gunting, dan krayon atau pensil warna.

Proses pembelajaran berlangsung dalam suasana tertentu yakni situasi belajar mengajar. Dalam situasi ini terdapat faktor-faktor yang saling berhubungan yaitu : tujuan pembelajaran, siswa yang belajar, guru yang mengajar, bahan yang diajarkan, metode pembelajaran, alat bantu mengajar, prosedur penilaian dan situasi pengajaran. Dalam proses pengajaran tersebut, semua faktor bergerak secara dinamis dalam suatu rangkaian yang terarah dalam rangka membawa peserta didik untuk mencapai tujuan pengajaran. Pengajaran merupakan suatu pola yang didalamnya tersusun suatu prosedur yang

direncanakan dan terarah serta bertujuan. Dalam istilah lain, kegiatan pembelajaran terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Ozlen Demircan, Olgan Rolgan (2011) dalam penelitiannya Model kurikulum dan kurikulum Depdiknas memberikan pedoman jika tidak didefinisikan dengan baik untuk menilai perkembangan anak-anak. Sehingga dapat dimaknai proses pelaksanaan pembelajaran harus mengacu pada kurikulum yang berlaku.

Pelaksanaan PAUD di Taman Kanak-kanak Iman Istiqomah memang berbeda dengan yang lain. Pihak sekolah membagi kegiatan yang dilakukan menjadi beberapa. Pada intinya kegiatan yang dilaksanakan dalam masing-masing sentra tersebut berdampak pada pengalaman yang diperoleh siswa yang berbeda. Sebagai contoh kegiatan dalam hal main pembangunan di sentra persiapan pengalaman yang diperoleh adalah siswa mampu membuat gambarnya sendiri sedangkan dalam sentra balok mereka mampu membuat bentuk bangunan yang sederhana. Selain itu kegiatan bermain yang dilakukan juga mempunyai tujuan agar siswa mempunyai kemampuan lebih yang biasanya disebut dengan kecerdasan jamak (*Multiple Intelligences*). Algozzine, Gretes dan Queen (2007) hasil penelitiannya keberadaan seorang guru yang berkualitas di dalam kelas sangat membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Dapat dimaknai kegiatan ini bertujuan agar mereka mempunyai kecerdasan dalam hal kecerdasan bahasa, musik, interpersonal, spiritual dan masih banyak lagi. Yang pasti kecerdasan itu sangat berguna bagi kehidupan mereka.

Metode belajar sambil bermain memang telah diterapkan PAUD di Taman Kanak-kanak Iman Istiqomah karena memang bermain merupakan dunia anak dan media belajar yang baik untuk anak. Dan untuk metode pembelajaran yang digunakan, Taman Kanak-kanak Iman Istiqomah ini meskipun masih muda namun telah menggunakan metode pembelajaran yang sinergis dengan strategi belajar sambil bermain atau bermain sambil belajar yang dikenal dengan nama *Beyond Center and Circle Time* (BCCT). Konsep belajar yang diterapkan dalam metode BCCT menghadirkan dunia nyata di dalam kelas dan mendorong anak

didik membuat hubungan antara pengetahuan, pengalaman dan penerapan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Penelitian mengenai pentingnya penggunaan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar dilakukan oleh Dunn, Doolan (2009). Maka dapat dimaknai bahwa otak anak dirangsang untuk terus berfikir secara aktif dalam menggali pengalamannya sendiri bukan sekedar mencontoh dan menghafal saja.

Konsep belajar seperti ini difokuskan pada guru sebagai pendidik menghadirkan dunia nyata di dalam kelas dan mendorong anak didik membuat hubungan antara pengetahuan, pengalaman dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga anak-anak bisa dirangsang untuk berfikir secara aktif dalam menggali pengalamannya sendiri bukan sekedar mencontoh dan menghafal saja.

Metode pembelajaran BCCT merupakan metode yang diadaptasi dari metode sentra lingkaran (SELING). Metode SELING ini merupakan pengembangan dari beberapa metode diantaranya metode Montessori, High Scope dan Regio Emilio. Metode ini berlandaskan pada filosofi konstruktivisme yaitu sebuah filosofi belajar yang menekankan bahwa kegiatan belajar tidak hanya sekedar menghafal. PAUD di Taman Kanak-kanak Iman Istiqomah menggunakan metode BCCT tersebut bertujuan agar materi pelajaran yang diterima siswa dapat berguna dalam jangka panjang.

Penggunaan metode BCCT sebenarnya sangat bermanfaat apakah dilakukan dalam kelas dengan jumlah murid yang besar maupun kecil asalkan proporsional. Proporsional dapat diartikan jumlah siswa disesuaikan dengan jumlah guru pendamping. Selain itu penggunaan metode BCCT ini juga membantu siswa untuk tidak terlalu monoton dalam belajar. Karena dalam metode pembelajaran dengan menggunakan BCCT siswa tidak hanya belajar menghafal materi pelajaran tetapi juga siswa diajak terjun langsung di lapangan. Hal ini bertujuan agar siswa dapat langsung mengetahui materi yang diajarkan oleh guru bukan hanya sekedar imajinasi siswa belaka.

Metode-metode yang diterapkan dalam proses pembelajaran oleh para guru PAUD di Taman Kanak-kanak Iman Istiqomah sudah sesuai dengan prinsip belajar sambil bermain. Peserta didik belajar dengan melakukan dan mengalami langsung, tidak hanya mendengarkan dan melihat saja. Apapun metode yang dipakai oleh guru, semuanya bertujuan agar peserta didik dapat menyerap semua informasi dalam situasi yang menyenangkan sehingga dapat belajar sesuatu dan memiliki pengalaman belajar.

Dalam pembelajaran, evaluasi merupakan hal yang sangat penting dilakukan. Melalui kegiatan evaluasi dapat memberikan informasi tentang perkembangan siswa serta kinerja guru. Evaluasi bukanlah sesuatu yang patut ditakuti, karena sebenarnya evaluasi adalah kebutuhan, sebab dengan evaluasi kita dapat mengetahui keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang dilakukan PAUD di Taman Kanak-kanak Iman Istiqomah berupa pengamatan, catatan anekdot dan portofolio. Penelitian yang dilakukan oleh Algozzine, Gretes dan Queen (2007) Hasil penelitian yang mereka lakukan yaitu membahas tentang keberadaan seorang guru yang berkualitas di dalam kelas sangat membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Sehingga dapat dimaknai bahwa seorang guru yang berkualitas dapat mengamati, memberi anekdot, dan portofolio dengan prinsip menyeluruh, berkesinambungan, objektif, mendidik, dan bermakna baik bagi guru, orang tua, dan peserta didik.

Untuk pelaksanaan evaluasi dengan menggunakan pengamatan adalah suatu kegiatan di mana guru melakukan pengamatan terhadap perkembangan dan sikap anak yang dilakukan dengan mengamati tingkah laku anak dalam kehidupan sehari-hari terutama di lingkungan sekolah. Dengan melakukan kegiatan pengamatan tersebut guru dapat melihat perkembangan yang dialami oleh siswa di sekolah. Apakah siswa dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan baik atau belum.

Pencatatan anekdot adalah sekumpulan catatan tentang sikap dan perilaku anak dalam situasi tertentu. Hal-hal yang dicatat meliputi seluruh aktivitas anak yang positif dan negatif. Maksudnya adalah semua kegiatan anak, baik yang menunjukkan peningkatan kualitas pembelajaran maupun yang menunjukkan penurunan nilai prestasi. Para guru mencatat setiap perkembangan kemampuan anak dalam hal motorik kasar, motorik halus, berbahasa, sosial dan aspek-aspek lainnya. Pencatatan kegiatan dan perkembangan anak oleh guru dapat dilakukan dengan melihat hasil karya anak dan catatan harian mereka. Michael, Thomsen (2009) penelitiannya adanya evaluasi dapat mengetahui apakah kemampuan siswa sudah maksimal atau belum. Maksudnya Pendidikan Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Iman Istiqomah juga melakukan evaluasi dengan menggunakan pencatatan anekdot. Dalam pencatatan anekdot para guru mengamati dan mencatat setiap aktivitas siswa dalam proses KBM di sekolah. Guru mencatat perkembangan motorik kasar dan motorik halus siswa. Selain itu juga para guru mengamati aktivitas sosial siswa, baik antara siswa dengan siswa maupun antara siswa dengan guru.

Portofolio merupakan kumpulan fakta-fakta atau hasil pekerjaan anak serta informasi mengenai apa yang telah dilakukan. PAUD di Taman Kanak-kanak Iman Istiqomah pelaksanaan evaluasi dengan menggunakan portofolio dilakukan dengan menggunakan hasil belajar siswa yang berupa gambar atau pekerjaan rumah. Michael, Thomsen (2009) dalam penelitiannya menyatakan mengembangkan suatu monitoring dan kerangka evaluasi ke arah yang memberitahu perubahan *transformative* program, untuk kesuksesan atau kekurangan. Evaluasi dapat mengetahui apakah kemampuan siswa sudah maksimal atau belum. Dapat dimaknai Selain penilaian berfungsi untuk memantau kemajuan dan mendiagnosis kesulitan belajar peserta didik. Dengan demikian berdasarkan hasil pemantauan dan diagnosis kesulitan belajar peserta didik, penilaian juga digunakan untuk memprediksi seberapa jauh keberhasilan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran selanjutnya.

Penilaian juga dapat digunakan untuk menempatkan peserta didik sesuai dengan potensi dan karakteristiknya ataupun untuk mengetahui penguasaan kemampuan prasyarat untuk menempuh suatu kegiatan pembelajaran. Penilaian melalui ulangan akhir semester, ulangan kenaikan kelas dan ujian akhir ditujukan untuk mengetahui penguasaan peserta didik atas standar kompetensi yang ditargetkan. Dengan demikian, penilaian berhubungan erat dengan efektivitas kegiatan pembelajaran dalam satu satuan semester, tahun atau jenjang pendidikan.

Simpulan

Penyelenggaraan perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh pengelola PAUD di Taman Kanak-kanak Iman Istiqomah sesuai dengan ditetapkan oleh Dinas Pendidikan. Persiapan pembelajaran dilakukan melalui beberapa langkah yaitu menyusun rencana kegiatan pembelajaran dan menyiapkan alat dan bahan, menetapkan tahap perkembangan, menetapkan indikator kemampuan, menetapkan konsep pengetahuan, menetapkan tema,.

Proses pembelajaran di Taman Kanak-kanak Iman Istiqomah mengacu pada prinsip belajar sambil bermain. PAUD di Taman Kanak-kanak Iman Istiqomah mempunyai delapan sentra, kegiatan bermain di sentra - sentra tersebut mempunyai tujuan masing-masing agar setelah melakukan kegiatan tersebut siswa dapat memperoleh pengalaman yang dapat mereka terapkan dalam kehidupan mereka di rumah. PAUD di Taman Kanak-kanak Iman Istiqomah menggunakan metode pembelajaran belajar sambil bermain dengan pendekatan *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) atau istilah sekarang metode SELING (Sentra dan lingkaran)

Kegiatan evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan PAUD di Taman Kanak-kanak Iman Istiqomah mencakup tiga kegiatan melalui pengamatan, pencatatan anekdot dan portofolio. Evaluasi pembelajaran PAUD di Taman Kanak-kanak Iman Istiqomah dengan prinsip objektif, menyeluruh,

berkesinambungan, mendidik dan bermakna baik bagi guru, orang tua, anak didik maupun pihak lain yang memerlukan.

Daftar Pustaka

- Algozzine, Gretes, dan Queen. 2007. "Beginning Teachers' Perceptions of Their Induction Program Experiences". *International Journal of Academic Research Library* Vol. 80, Iss 3, pg.137,7pgs
- Bogdan, R.C dan Biklen, B.K. 2005. *Qualitive Research for Education Introduction to Theories and Methode 4 Edition*. Boston: Pearson Education Group. Inc.
- Dunn, Honigsfeld dan Doolan. 2009. "Impact of Learning-Style Instructional Strategies on Students' Achievement and Attitudes" *International Journal of Academic Research Library*, Vol. 82, No. 3, pg.135-140.
- Kyoung Kim Hae, 2011. "Developmentaally Appropriate Practice (DAP) as Defined and Interpreted by Early Childhood Preservice Teachers : Beliefs About DAP and Influences of Teacher Education and Field Experience" *International Journal Srate Journal*, Vol.20. Number 2, pg. 12-22.
- Moleong, L. J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Michael S. Dugan, Timothy F. Smith nad Dana C.Thomsen. 2009. "A monitoring and Evaluation framework for transformative change from sustainability programs in secondary schools". (diakses tanggal 21 Juli 2014).
- Miles, B & Hubermen, M. 1992. *Qualitative Data Analysis*. Sage Publication. Terjemanahn. Oleh Tjetjep Rohendi Rosidi. Tahun 1997. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Miles, B & Hubermen, M. 1994. *Qualitative Data Analysis*. Sage Publication. London : Rebecca Holland.
- Suharsimi Arikunto. *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif*. (Jakarta : Rajawali Pres. 2008)
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Spradley, James P.2007. *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Sutama, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta : Fairus Media

Suyadi, 2011. *Manajemen PAUD TPA-KB-TK/RA*. Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar.

Suyadi, 2013. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas).